

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga di Indonesia tahun 2010 - 2017. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien korelasi tingkat hubungan antara penanaman modal dalam negeri (X1) dengan penyerapan tenaga kerja (Y) adalah rendah karena terletak pada interval (0,200 – 0,399) yaitu sebesar 0,353. Korelasi antara penanaman modal asing (X2) dengan penyerapan tenaga (Y) adalah rendah karena terletak pada interval (0,200 – 0,399) yaitu sebesar 0,370.

Korelasi antara penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia adalah sedang atau cukup kuat karena terletak pada interval (0,400 – 0,599) yaitu sebesar 0,490.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri (X1) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $16,218 > 2,0435$ ). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel penanaman modal asing (X2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,000

lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $8,435 > 2,0435$ ).

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri (X1) dan penanaman modal asing (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Y). hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $4,415 > 3,32$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah terutama kementerian ketenagakerjaan dan BKPM (Badan Kordinasi Penanaman Modal) seta pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat memecahkan masalah

pengangguran di Indonesia dan dapat memberikan solusi terhadap penggunaan teknologi yang dampaknya dapat menggeser penggunaan faktor produksi berupa tenaga kerja.

2. Bagi pembaca diharapkan tidak puas dengan penelitian ini, dikarenakan penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan, diantaranya kurang panjangnya periode penelitian, kurang detailnya persepektif islam mengenai bahasan kedua variabel serta kurang banyaknya variabel-variabel yang mendukung penyerapan tenaga kerja. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.